

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses kehidupan dalam mengembangkan potensi diri setiap individu untuk bisa hidup dan melangsungkan kehidupan dalam rangka mempengaruhi siswa agar mampu menyesuaikan dirinya dengan lingkungan.¹ Pendidikan adalah kebutuhan dasar bagi manusia yang harus dipenuhi selama hidup mereka. Tanpa adanya pendidikan, sebuah kelompok tidak akan mampu tumbuh dan berkembang sesuai dengan harapan dan impian mereka untuk mencapai kemajuan, kesejahteraan, dan kebahagiaan sesuai dengan pandangan hidup mereka. Pendidikan dapat dipahami sebagai produk dari peradaban suatu bangsa yang dibentuk berdasarkan nilai serta norma masyarakat yang ada. Pendidikan juga berperan sebagai dasar filsafat pendidikan dan cita-cita atau tujuan dari pendidikan itu sendiri.

Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan keterampilan dan membangun karakter serta budaya suatu bangsa yang bermartabat untuk mencerdaskan masyarakat. Hal ini juga mencerminkan cara berpikir dan perilaku warga negara yang diturunkan dari generasi ke generasi. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang

¹ Aldo Redho Syam, 'Posisi Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran Dalam Pendidikan', *MUADDIB: Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 7.1 (2011), h. 33-46 <<https://doi.org/10.24269/muaddib.v7n1.2017.33-46>>.

Standar Nasional Pendidikan, Pasal 26 Ayat 1, tujuan pendidikan dasar adalah untuk membangun fondasi yang mencakup: 1) Kecerdasan, 2) Pengetahuan, 3) Kepribadian, 4) Moral yang baik, 5) Keterampilan untuk hidup mandiri, dan 6) Melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi.²

Pendidikan termasuk salah satu usaha manusia untuk mengembangkan semua potensi yang ada dalam diri seseorang, baik fisik maupun mental, dengan mempertimbangkan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan budaya.³ Tujuan pendidikan mencerminkan nilai-nilai yang baik, mulia, sesuai, benar, dan indah untuk kehidupan. Ada dua peran penting dari tujuan hidup, yaitu memberikan panduan untuk semua aktivitas pendidikan dan menjadi sasaran yang ingin dicapai dalam seluruh proses pendidikan.⁴ Tujuan pendidikan dapat tercapai melalui proses belajar yang menarik dan tidak membosankan bagi guru serta siswa. Keberhasilan dalam pendidikan suatu bangsa sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di setiap tingkat pendidikan.

Pembelajaran adalah suatu usaha yang direncanakan dan terarah, bertujuan untuk membantu orang lain dalam belajar atau mencapai perubahan yang bersifat cukup permanen. Usaha tersebut bisa dilakukan oleh individu atau kelompok yang memiliki kemampuan tertentu.⁵ Pembelajaran mempunyai dua aspek yaitu belajar yang fokus pada tindakan yang perlu dilakukan oleh siswa

² Zainuddin, 'Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan', 2, 2005, h. 17–19.

³ Made Pidarta, *Landasan Kependidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013). h. 12.

⁴ S.L La Sulo Umar Tirtarahardja, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2018). h. 18.

⁵ Martinis Yamin, *Strategi Dan Metode Dalam Model Pembelajaran / Martinis Yamin* (Jakarta: Referensi, 2013). h. 15.

dan mengajar yang berkaitan dengan hal yang dilakukan oleh guru saat memberikan pelajaran.⁶ Menurut Winkel yang dikutip oleh Sobry Sutikno pembelajaran adalah suatu proses belajar yang dialami siswa dengan mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi rangkaian peristiwa yang terjadi di dalam diri siswa.⁷

Perubahan dalam perilaku seseorang karena belajar tidak akan terjadi tanpa adanya usaha dan kegiatan yang disengaja. Pembelajaran yang efektif melibatkan semua upaya yang dilakukan oleh pendidik untuk memastikan proses belajar berlangsung dalam diri siswa, dan guru tidak hanya bertugas memberi pengetahuan/informasi kepada siswa.⁸ Siswa perlu mengembangkan pengetahuan mereka sendiri dalam pikiran mereka. Guru dapat membantu dengan cara menjadikan informasi lebih bermakna dan relevan untuk siswa. Proses ini dapat dilakukan dengan memberikan ide-ide, serta mengajak siswa untuk menyadari dan menerapkan ide-ide tersebut, serta mendorong mereka untuk menyadari dan menggunakan strategi belajar mereka sendiri.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan bagian penting dari sistem pendidikan di Indonesia dan memiliki peran besar dalam pengembangan sumber daya manusia. Harapannya yaitu melalui pendidikan yang diberikan di SMP, siswa akan menjadi individu yang berkualitas. Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, pembelajaran harus diterapkan dengan baik di setiap

⁶ Abdul Haris Asep Jihad, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012). h. 13.

⁷ Dr. M. Sobry Sutikno, *Metode Dan Model-Model Pembelajaran*, 2019, h. 12 <<https://doi.org/ISBN:9786021804544>>.

⁸ Ubabuddin, 'Hakikat Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar', *IAIS Sambas*, 1.1 (2019), h. 18–27.

tingkat dan lembaga pendidikan. Mengingat betapa pentingnya pendidikan, kualitasnya perlu mendapat perhatian serius dan harus terus ditingkatkan.⁹ Hal ini mencakup cara pandang, manajemen pendidikan, kurikulum, metode pembelajaran, dan penekanan pada tujuan pendidikan. Harapan dari peningkatan kualitas pendidikan yaitu dapat menghasilkan sumber daya manusia yang unggul. Salah satu jenis pendidikan yang harus ditingkatkan kualitasnya yaitu Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan Agama Islam adalah sebuah kegiatan yang melibatkan pengajaran, pengarahan, dan pengasuhan untuk anak-anak, sehingga mereka nanti setelah menyelesaikan pendidikan bisa memahami, menghayati, dan menerapkan ajaran Islam serta menjadikannya panduan dalam hidup sehari-hari, baik untuk diri sendiri maupun untuk masyarakat.¹⁰ Berdasarkan paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam memiliki tujuan agar anak-anak Muslim dapat menjalankan ajaran agama Islam dengan benar dan baik, serta memberikan manfaat bagi lingkungan mereka.

Menurut Al-Jammali yang dikutip oleh Imam Syafe'i tujuan PAI adalah membimbing terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani menurut ajaran Islam dengan hikmah mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh, dan mengawasi berlakunya semua ajaran Islam yang disitu memperkenalkan kepada

⁹ Sri Suwartini, 'Pendidikan Karakter Dan Pembangunan Sumber Daya Manusia Keberlanjutan', *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 4.1 (2017), h. 220–34 <<https://media.neliti.com/media/publications/259090-pendidikan-karakter-dan-pembangunan-sumb-e0cf1b5a.pdf>>.

¹⁰ Muhammad Tamrin and Syarif Idris, 'Peran Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Penanaman Nilai-Nilai Keislaman Pada Anak Keluarga Konversi Agama Di Kupang', *Ta Lim Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 1.1 (2022), h. 50–58 <<https://doi.org/10.59098/talim.v1i1.607>>.

manusia akan tempatnya di antara makhluk-makhluk dan akan tanggung jawab perseorangan dalam hidup ini, memperkenalkan kepada manusia akan hubungan-hubungan sosialnya dengan tanggung jawab dan mengajaknya memahami hikmah penciptaannya dalam menciptakannya, dan memungkinkan manusia untuk menggunakan atau mengambil faedah daripadanya.¹¹

PAI memiliki fungsi sebagai pengembangan, penanaman nilai sebagai pedoman hidup, dan penyesuaian mental.¹² Hal inilah yang mengharuskan seorang guru perlu memiliki kreativitas saat menyampaikan materi pelajaran dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi murid. Cara inilah yang membuat siswa akan merasa tertarik dan dapat memahami materi yang disampaikan dengan baik. Pada proses pelajaran, guru pendidikan agama Islam bisa mencoba berbagai model pembelajaran, seperti menggunakan model *Course Review Horay* sebagai salah satu cara untuk menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan.

Model pembelajaran *Course Review Horay* adalah salah satu model pembelajaran yang mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Ciri khas dari model ini adalah adanya tugas, tujuan, dan penghargaan yang bersifat kooperatif, yang mengembangkan hubungan positif antara siswa, penerimaan terhadap perbedaan antara individu, serta meningkatkan keterampilan kerja sama dalam kelompok. Pada pelaksanaan

¹¹ A. Wibowo, 'Pengaruh Kompetensi Manajerial Terhadap Kinerja Organisasi Di Era Digital', *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 22.3 (2020), h. 153–62 <<https://media.neliti.com/media/publications/56605-ID-tujuan-pendidikan-islam.pdf>>.

¹² Imam Syafe'i, 'Tujuan Pendidikan Islam', *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6.November (2015), h. 6.

model ini, sebuah masalah disampaikan melalui permainan yang menggunakan kartu dengan kotak berisi nomor soal, dan siswa atau kelompok yang segera mendapatkan tanda benar dalam bentuk garis vertikal, horizontal, atau diagonal harus langsung berteriak "horay" atau mengeluarkan yel-yel lainnya.¹³

Menurut Susanto yang dikutip oleh Sarmila La Suri mengemukakan terdapat beberapa tujuan dari model pembelajaran *Course Review Horay*, yaitu: 1) untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik, 2) mendorong siswa agar aktif dalam proses belajar, 3) membantu siswa menerima temanteman mereka yang memiliki latar belakang dan cara pandang yang berbeda dalam menyelesaikan masalah, 4) memahami langkah-langkah yang akan diterapkan oleh guru saat menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*.¹⁴

Pada penelitian ini, fokus penelitian adalah kelas VIII di SMPN 2 Kademangan Blitar. Pemilihan ini didasarkan pada kenyataan bahwa model pembelajaran *Course Review Horay* lebih sesuai untuk digunakan di tingkat Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau Madrasah Tsanawiyah (MTs).¹⁵ Peneliti memilih mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas VIII SMPN 2 Kademangan Blitar sebagai objek penelitian. Hal ini disebabkan oleh adanya masalah dalam

¹³ Aris Shoimin, *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014). h. 54.

¹⁴ Fajri Basam Sarmila La Suri, Rosdiana, 'Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V MIN 2 Buton Kabupaten Buton', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 06.1 (2024), h. 2.

¹⁵ Rachmi Afriani, 'Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* (Crh) Berbantuan Media Powerpoint Terhadap Hasil Belajar Siswa Smp Negeri 2 Kelam Permai', *Edumedia: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 6.2 (2022). h. 13 <<https://doi.org/10.51826/edumedia.v6i2.660>>.

minat serta hasil belajar siswa di kelas VIII dan penggunaan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru PAI yang belum cukup inovatif dan beragam.

Berdasarkan hasil pra penelitian dengan guru PAI di SMPN 2 Kademangan Blitar mengenai proses belajar mengajar di kelas, pada umumnya guru menerapkan metode ceramah yang berorientasi pada guru. Siswa cenderung hanya mendengarkan pelajaran dan mencatat poin-poin penting.¹⁶ Akibatnya, mereka merasa jenuh, bosan, dan kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Bahkan, tak jarang ada siswa yang tertidur. Untuk meningkatkan pemahaman, guru kadang-kadang menerapkan metode diskusi. Tujuan dari metode ini adalah untuk mengajarkan siswa bekerja sama melalui diskusi tentang soal yang diberikan. Namun, guru mengalami kesulitan dalam membagi siswa menjadi kelompok, karena siswa sulit diatur dan ada kekhawatiran mengenai keterbatasan waktu serta materi yang harus diajarkan. Pada diskusi, sering kali hanya satu atau dua siswa yang aktif, sementara yang lain lebih asyik dengan urusan mereka sendiri atau bermain dengan teman.

Proses pembelajaran yang dikembangkan juga masih berfokus pada teks, dengan buku sebagai sumber utama, dan pemakaian sumber serta media pembelajaran yang kurang maksimal.¹⁷ Ini menunjukkan bahwa guru belum menerapkan metode pengajaran yang kreatif dan cocok dengan materi yang diajarkan, yang seharusnya memberi pengalaman langsung kepada siswa.

¹⁶ Muh Zetna Fahmi, Guru PAI Kelas VIII, SMPN 2 Kademangan Blitar, 25 Mei 2024.

¹⁷ Yose Indarta and others, 'Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar Dengan Model Pembelajaran Abad 21 Dalam Perkembangan Era Society 5.0', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4.2 (2022), h. 24 <<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2589>>.

Akibatnya, pemahaman terhadap materi menjadi terbatas dan minat siswa menurun, yang berdampak pada rendahnya hasil belajar mereka.

Berdasarkan hasil pra penelitian dengan guru PAI di SMPN 2 Kademangan Blitar diketahui bahwa minat dan hasil belajar siswa kelas VIII selama ini termasuk dalam kategori cukup. Kesulitan dalam memahami materi menyebabkan nilai siswa menjadi jelek. Partisipasi siswa dalam kelas untuk bertanya atau mengemukakan pendapat masih tergolong sedikit. Mereka lebih suka menunggu sampai dipanggil atau ditunjuk oleh guru untuk berbicara. Metode pengajaran yang terlalu berpusat pada guru dan penggunaan metode ceramah yang umum membuat siswa kurang tertarik untuk belajar di kelas. Selain itu, siswa juga kurang berminat untuk membaca buku, yang membuat mereka cepat melupakan pelajaran yang telah diajarkan oleh guru.¹⁸ Model pembelajaran yang diterapkan oleh guru cenderung tradisional. Proses belajar yang lebih bersifat tekstual, dengan buku sebagai sumber utama, ditambah minimnya penggunaan sumber-sumber pembelajaran atau metode yang beragam menyebabkan penurunan minat siswa, akibatnya hasil belajar pun juga menjadi rendah.

Guru harus cermat pada saat memilih suatu model pembelajaran, terutama untuk mata pelajaran PAI, supaya tujuan yang ingin dicapai dapat terlaksana dengan baik. Model pembelajaran untuk PAI seharusnya bisa memberikan dan menyiapkan tujuan yang jelas di sekolah, sesuai dengan kebutuhan yang ada. Model pembelajaran yang tepat untuk satu materi mungkin tidak sesuai jika

¹⁸ Muh Zetna Fahmi, Guru PAI Kelas VIII, SMPN 2 Kademangan Blitar, 25 Mei 2024

digunakan untuk materi lain. Untuk mengevaluasi minat dan hasil belajar siswa dalam PAI, sangat penting untuk menerapkan model pembelajaran tertentu.¹⁹ Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *Course Review Horay*.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan terdapat suatu masalah, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII Di SMPN 2 Kademangan Blitar**”. Pada penelitian ini, peneliti akan membagi dua kelompok yang akan diteliti dengan satu kelas sebagai kelas eksperimen yaitu kelas VIII-I, dan satu kelas sebagai kelas kontrol yaitu kelas VIII-G.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

Identifikasi masalah adalah usaha untuk memperjelas uraian terkait dengan permasalahan yang akan dibahas dalam permasalahan ini. Berdasarkan judul tersebut, masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Model *Course Review Horay* (CRH) belum diterapkan oleh guru dalam pembelajaran PAI.
2. Pemanfaatan media pembelajaran untuk mendukung proses belajar belum dilakukan secara maksimal.

¹⁹ Muhammad Fatchulloh, ‘Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bustanul Ulum Lampung Tengah’, *Revemat: Revista Eletrônica de Educação Matemática*, 13.1 (2018), h. 99.

3. Minat dan hasil belajar siswa kelas VIII di SMPN 2 Kademangan Blitar pada mata pelajaran PAI masih rendah.
4. Model pembelajaran guru kurang bervariasi, inovatif dan kreatif.

Untuk membatasi supaya permasalahan yang akan dibahas tidak terlalu meluas dan menyimpang, maka peneliti memberi batasan-batasan antara lain:

1. Model pembelajaran yang digunakan adalah kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH).
2. Penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) terhadap siswa kelas VIII SMPN 2 Kademangan Blitar.
3. Subjek yang akan diteliti adalah siswa kelas VIII SMPN 2 Kademangan Blitar
4. Minat diukur menggunakan indikator minat belajar menurut teori Slameto dengan indikatornya yaitu rasa senang, keterlibatan, ketertarikan, dan perhatian.
5. Hasil belajar pada penelitian ini dibatasi pada hasil belajar ranah kognitif C3 (menerapkan atau mengaplikasikan) dan C4 (menganalisis) menurut teori Bloom revisi Lorin W. Anderson dan David R. Krathwohl.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMPN 2 Kademangan Blitar?
2. Adakah pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMPN 2 Kademangan Blitar?
3. Adakah interaksi penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMPN 2 Kademangan Blitar?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, dapat dituliskan tujuan masalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMPN 2 Kademangan Blitar.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMPN 2 Kademangan Blitar.

3. Untuk mengetahui apakah ada interaksi penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMPN 2 Kademangan Blitar.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dibidang pendidikan, dan hasil ini juga dapat memberikan manfaat atau kegunaan bagi para peneliti serta pihak sekolah.

1. Secara teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membuka pandangan dan pengetahuan yang lebih luas serta menambah referensi dalam bidang pendidikan. Selain itu, penelitian ini memberikan informasi mengenai pengaruh model pembelajaran *course review horay* (CRH) terhadap minat dan hasil belajar siswa pada pelajaran PAI di kelas VIII SMPN 2 Kademangan Blitar. Penelitian ini juga dapat berfungsi sebagai referensi dan bahan untuk penelitian lebih lanjut di masa depan, terutama dalam bidang pendidikan.

2. Secara Praktis

Secara Praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh:

- a. Bagi siswa SMPN 2 Kademangan Blitar

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengurangi rasa

bosan siswa selama proses pembelajaran. Peneliti juga berharap agar penelitian ini dapat memberikan semangat baru untuk siswa dalam mengikuti pembelajaran di sekolah.

b. Bagi guru SMPN 2 Kademangan Blitar

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada guru tentang pentingnya menggunakan berbagai model pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa, sehingga dapat meningkatkan minat serta hasil belajar mereka.

c. Bagi peneliti

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan peneliti dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah. Hal ini berkaitan dengan permasalahan nyata yang ada di dunia pendidikan, terutama terkait dengan model pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan menjadi bekal bagi masa depan sebagai calon pendidik.

d. Bagi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk penelitian berikutnya yang lebih mendalam dan lengkap, terutama yang berkaitan dengan model pembelajaran.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu dugaan sementara, suatu tesis sementara yang perlu diuji kebenarannya melalui penelitian ilmiah.²⁰ Adapun pengertian lain terkait hipotesis menurut Sugiyono, adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan.²¹ Untuk keperluan dalam penelitian ini, penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis Kerja (H_1)
 - a. Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *course review horay* (CRH) terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMPN 2 Kademangan Blitar.
 - b. Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *course review horay* (CRH) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMPN 2 Kademangan Blitar.
 - c. Terdapat interaksi model pembelajaran *course review horay* (CRH) terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMPN 2 Kademangan Blitar.
2. Hipotesis Nihil (H_0)
 - a. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *course review horay* (CRH) terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMPN 2 Kademangan Blitar.

²⁰ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Jencana, 2014), h. 130.

²¹ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, Dan Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), h. 128.

- b. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *course review horay* (CRH) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMPN 2 Kademangan Blitar.
- c. Tidak terdapat interaksi model pembelajaran *course review horay* (CRH) terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMPN 2 Kademangan Blitar.

G. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

a. Pengaruh

Pengaruh dapat diartikan sebagai energi atau usaha yang berasal dari sesuatu yang turut membentuk karakter, keyakinan, atau perilaku seseorang.²²

b. Model *Course Review Horay* (CRH)

Model pembelajaran *course review horay* merupakan salah satu jenis pembelajaran kooperatif. Pada model pembelajaran ini, siswa dikelompokkan menjadi kelompok-kelompok kecil untuk aktivitas belajar mengajar. Pembelajaran ini berfungsi untuk menguji pemahaman siswa tentang konsep dengan menggunakan kotak yang berisi pertanyaan dan diberi nomor untuk mencatat jawaban mereka.

²² Indonesia Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa / Departemen Pendidikan Nasional* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012), h. 664.

Ketika siswa pertama yang mendapatkan tanda benar, mereka langsung berteriak *horay* atau menyanyikan yel-yel lain.²³

c. Minat belajar

Menurut Bimo Walgito yang dikutip oleh Siti Nurjanah minat belajar adalah suatu keadaan dimana seorang memiliki perhatian terhadap sesuatu dan disertai perasaan senang untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut terhadap objek tersebut. Pada pengertian ini terkandung makna bahwa minat memiliki dua aspek penting yaitu adanya perhatian yang mendalam terhadap objek tersebut dan adanya kemauan untuk mempelajari dan membuktikan lebih lanjut.²⁴

d. Hasil belajar

Hasil belajar mengacu pada transformasi yang membuat seseorang mengalami perubahan dalam perilaku dan sikapnya.²⁵

2. Penegasan Operasional

Model pembelajaran *course review horay* dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan minat dan hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan dengan penggunaan model pembelajaran *course review horay* siswa dapat lebih aktif dalam pembelajaran. Penggunaan

²³ Aris Shoimin, *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum*. h. 33.

²⁴ Siti Nurjanah and aman, 'Hubungan Antara Minat Belajar Dan Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Sejarah Pada Siswa Kelas Xi Mipa Sma Negeri 1 Pakem Tahun Ajaran 2015/2016', *Risalah*, 4.2 (2017), h. 221.

²⁵ Mona Monita, dkk., *Penerapan Model Kooperatif Tipe Make A Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 004 Petapahan*, *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 4, No. 1 tahun 2017, h. 5, diakses 20 Agustus 2024

model pembelajaran *course review horay* ini juga dapat membuat siswa kelas VIII SMPN 2 Kademangan tidak merasa jenuh dalam proses pembelajaran PAI. Hal itu dikarenakan semua siswa kelas VIII SMPN 2 Kademangan bisa aktif berpartisipasi dalam pembelajaran PAI. Pada proses belajar mengajar yang menggunakan model pembelajaran *course review horay* ini tidak ada dominasi di dalam kelas. Penggunaan model pembelajaran *course review horay* ini juga dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII SMPN 2 Kademangan pada mata pelajaran PAI. Meningkatnya minat belajar siswa kelas VIII SMPN 2 Kademangan pada mata pelajaran PAI inilah yang akan membuat hasil belajar siswa juga ikut meningkat.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan diperlukan dalam rangka mengarahkan tulisan agar runtut serta memberikan gambaran tentang isi dari penelitian ini. Hal ini dilakukan agar pembaca mengetahui secara jelas dan rinci mengenai masalah-masalah yang di bahas dalam penelitian ini. Sistematika ini juga bisa memudahkan pembaca tentang pembahasan yang telah disusun oleh peneliti agar mudah dipahami. Penelitian ini disusun secara sistematis dengan bab dan sub bab yang akan di jelaskan sebagai berikut.

Bab I PENDAHULUAN, bab ini berisi pendeskripsian bab pendahuluan dimana di dalamnya berisi latar belakang masalah, identifikasi dan batasan

masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah, serta sistematika pembahasan.

Bab II LANDASAN TEORI, bab ini menjelaskan gambaran atau teori atau analisis dalam penyusunan skripsi ini yang berisi deskripsi teori, analisis rumusan masalah, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir.

Bab III METODE PENELITIAN, bab ini berisi tentang metode yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian yang memuat beberapa sub bab diantaranya yaitu: rancangan penelitian yang digunakan, variabel penelitian, populasi dan sampel, kisi-kisi instrumen, data dan sumber data yang diperoleh, teknik pengumpulan data, analisis data.

Bab IV HASIL PENELITIAN, bab ini berisi tentang hasil penelitian yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitiannya dimana memaparkan hasil penelitiannya, yang memuat beberapa sub bab yaitu deskripsi data, pengujian hipotesis, dan rekapitulasi data.

Bab V PEMBAHASAN, bab ini berisi tentang pembahasan rumusan masalah yaitu pembahasan rumusan masalah I, pembahasan rumusan masalah II, dan pembahasan rumusan masalah III.

Bab VI KESIMPULAN, bab penutup ini berisi kesimpulan dan saran dari pembahasan bab sebelumnya yaitu bab V, dimana bab ini merupakan bab akhir dari proses penulisan laporan penelitian ini.